Volume 2 Nomor 2 (2024)
ISSN (P): 3048-3212
ISSN (E): 3025-499X
DOI: https://doi.org/10.54180/jsped.v2i2.317

Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Setyaningsih Yuanita Wulandari
STAI YPBWI Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia indonesia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan serta dasar- dasar pandangan hidup generasi muda agar menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hasil belajar siswa materi fotosintesis. Metode penelitian ialah tindakan kelas (PTK). Temuan ialah penelitian tindakan kelas ini pada mata pelajaran IPA materi fotosintesis bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui metode diskusi kelompok pada mata pelajaran IPA di kelas IV terbukti memberikan hasil belajar dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar diantaranya siswa. Hasil peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar yang baik demikian dapat dilihat dari nilai rata – rata pretes (sebelum melakukan tindakan) yaitu 60 menjadi 70 pada siklus I dan meningkat menjadi 83 pada siklus II. Argumen ialah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan mengalami peningkatan dari nilai pretest (sebelum melakukan tindakan) yaitu 32% menjadi 42% pada siklus I dan meningkat menjadi 97% pada siklus II.

Kata kunci: metode diskusi, fotosintesis

ABSTRACT

Education is an effort to educate the nations life, develop Indonesian people who are faithful and pious, have noble character, have knowledge and skills as well as the basic outlook on life of the younger generation so that they become conscious and responsiblehuman beings. The research objective was to determine student learning outcomes on photosynthesis. The research method is class action (PTK). The finding is that this class action research on natural science subjects on photosynthesis shows that learning outcomes can be improved through the group discussion method in science subjects in class IV which is proven to provide good learning outcomes in teaching and learning activities so that group discussion method can improve learning outcomes among students. The results of increasing students learning outcomes in cycle I dan II showed an increase in good learning outcomes. Thus, it can be seen from the average pretest score namely 60 to 70 in cycle I and increased to 83 in cycle II . The argument is that students who achieve the success criteria experience an increase from the pretest score namely 32% to 42% in cycle I and increased to 97% in cycle II.

Keywords: discussion method, photosynthesis

Setyaningsihyuanitap@gmail.com

Perum Rewwin, Jl. Wedoro PP Blok PP No.66, Sidoarjo - Indonesia

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia indonesia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan serta dasar- dasar pandangan hidup generasi muda agar menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab. Terdapat di dalam undang- undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan Nasional: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan mendidik. Belajar mengajar merupakan suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan belajar peserta didik. Bukan hanya hasil belajar saja, akan tetapi secara umum yang diharapkan dalam memperoleh peningkatan baik dari segi kepribadian dan kemampuan yang diperlukan untuk membentuk output pembelajaran sekaligus pendidikan yang ideal bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, karena itulah pentingnya kesadaran dalam pendidikan bagi anak usia sekolah perlu di tingkatkan terutama pada tingkat sekolah dasar.

Tingkat sekolah dasar seseorang mulai menerima berbagai pengetahuan yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu lingkungan, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Ban II SISDIKNAS Pasal 3 tentang Dasar, fungsi dan tujuan pendidikan di rumuskan sebagai berikut bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Tuhan Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta

[1]Hasbullah, Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), h, 2-4.

bertanggung jawab.[2] Metode diskusi adalah suatu metode pengajaran yang mengedepankan aktivitas diskusi siswa dalam belajar memecahkan masalah metode ini juga di lakukan oleh dua sumber yaitu antara guru dan murid. Metode diskusi juga di sebutkan dalam alqur'an yaitu ada pada Q.S. An-Nahl ayat 125. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi tidak hanya dilakukan pada zaman modern saja, akan tetapi telah ada jauh sebelumnya. Berikut surah an-nahl ayat 125 beserta artinya yaitu:

> *Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Surah An-Nahl ayat 125).*[3]

Metode diskusi biasanya melibatkan seluruh siswa atau sejumlah siswa tertentu yang diatur dalam bentuk kelompok – kelompok. Tujuan metode diskusi adalah untuk memotivasi (mendorong), berani dan percaya pada kemampuan diri mereka dalam menyampaikan pendapatnya di depan orang banyak.

Terdapat di dalam al-qur'an surah yasin ayat 33 terkandung makna yang menjelaskan tentang perkecambahan :

Artinya, dan suatu tanda (kekuasaan allah yang besar) bagi mereka yaitu bumi yang mati. Maka kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan dari padanya biji-bijian maka dari padanya mereka makan. (Surah yasin : ayat 33).[4]

Dijelaskan di dalam ayat tersebut bahwa kekuasaan allah SWT yang menghidupkan bumi dengan cara menumbuhkan tumbuhan. ''dan kami keluarkan dari padanya biji-bijian'' yang di maksud biji-bijian awalnya ada dalam tanah dengan bantuan air, akan berkecambah dan keluar dari permukaan bumi. Dengan demikian akan tumbuh berbagai macam tumbuhan sesuai dengan asal dan jenis dari biji tersebut. Fotosintesis adalah suatu proses pembuatan atau pembentukan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan, terutama

[2]Republik Indonesia, Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta : Indonesia Legal Center Publishing,2008) h. 114.
[3]QS. Yasin, h 442.
[4]Gary Jonanathan Mingkid, Daud Liando, Johny Lengkong,''Efektifitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Suatu Studi Di Desa Wototumau Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minasaha Ultra, (Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah, Vol 2, no 2, 2017),

tumbuhan yang mengandung klorofil dengan bantuan energi cahaya matahari dan korofil inilah yang akan menggerakkan akan sintesis molekul makanan di dalam kloroplas.

Istilah efektifitas atau keefektifan merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris ''*effectifines*'' yang dalam Kamus Bahasa Inggris Indonesia diartikan sebagai suatu yang ada efeknya (akibat pengaruhnya) dan dapat membawa hasil, berhasil guna (tindakan) serta dapat pula berarti berlaku (tentang Undang –Undang / Peraturan).[5]

Menurut James L Gibson dkk (dalam kharisma dan yuniningsih , 2015 : 4) efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Sedangkan menurut Anggraini (2017:42) efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai.[7]

Berdasarkan pengertian diatas efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tuju sehingga memberikan hasil yang tepat. Selain itu efektifitas dapat diartikan bagaimana suatu organisasi usaha atau pun kependidikan berhasil mendapatkan dan memanfatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional serta efektiftas sangat berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi dari anggota.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah tindakan kelas (PTK) sebagaimana penelitian tersebut adalah untuk memecahkan masalah yang ada di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dalam istilah bahasa inggris adalah *Classsroom Actions Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang sedang diteliti dan diamati tingkat keberhasilannya, untuk diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini diadakan di SDN Sawaran Kulon 02, Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang pada siswa kelas IV dengan menggunakan mata pelajaran IPA materi Fotosintesis tahun ajaran 2022-2023 Untuk memperoleh data

[5]Ammelia Kassandra Putri, Efektifitas Pembelajaran Daring Diukur Melalui Tingkat Pemahaman Materi pada Mapel Strategi Pembelajaran Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi (Skripsi : Kota Jambi, Juli 2021) h. 13

yang diinginakan. Waktu penelitian ini perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu, siklus I pada tanggal 21 november 2022 dan siklus 2 pada tanggal 5 desember 2022. Penelitian ini peneliti akan menggunakan dua macam data yaitu:

a. Data kualitatif

Penelitian ini peniliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yaitu data dan fakta yang dihimpun berbentuk fakta atau gambar dari pada angka dan dalam penulisan ini laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data atau fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya yang meliputi:

1) Materi yang di sampaikan dalam penelitian kelas
2) Metode yang di pakai dalam penelitian tindakan kelas
3) Media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas
4) Aktivitas siswa dan aktivitas guru

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka dalam mengukur, memberi nilai numerik dan menghitung sehingga tidak jauh dari analisis statiska dan matematika. Dengan demikian peneliti akan menggunakan data kuantitatif yang meliputi:

1) Data jumlah siswa kelas IV
2) Data persentase ketuntasan siswa
3) Data nilai siswa

c. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian pada metode diskusi kelompok. Peneliti di sini sebelum melakukan penelitian memohon izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di SDN Sawararan Kulon 02, Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang, kemudian peneliti mewawancarai wali kelas IV mengenai pengalamannya saat memberi materi fotosintesis pada siswa kelas IV, kemudian melakukan observasi, dan menentukan jadwal penelitian.

Setelah dilakukan observasi, di poroleh data berupa hasil tes siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi fotosintesis dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan pada dua siklus, sebagaimana siklus tersebut terdiri dari dua pertemuan yaitu pada siklus 1 hasil evaluasi masih belum tuntas sehingga dilakukan pada siklus II.

Siklus I

a. Perencanaan

1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dalam hal ini peneliti membuat RPP yang dilaksanakan pada tahap kedua dari siklus I yaitu pelaksanaan tindakan.
2) Mempersiapkan media pembelajaran atau sarana pendukung lainnya yang juga di perlukan saat proses pembelajaran berlangsung.
3) Menyusun pedoman observasi
4) Peneliti melakukan kriteria keberhasilan yaitu:
    - Persentase ketuntasan siswa menguasai materi minimal 90 %
    - Rata-rata dari skor dari siswa minimal 70 %

b. Pelaksanaan

Peneliti disini akan melaksananakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yaitu sebagai berikut:

1) Pendidik mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar, membaca surah al ikhlas, al falaq, dan an naas.
2) Pendidik menanyakan kabar siswa
3) Pendidik menyampaikan tujuan pembalajaran
4) Pendidik memberikan apersepsi mengenai materi pelajara
5) Pendidik menjelaskan materi fotosintesis
6) Siswa menyimak penjelasan pendidik
7) Pendidik memberikan pertanyaan kepada siswa tentang penguasaan materi fotosintesis
8) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan
9) Pendidik membagi siswa menjadi 10 kelompok masing – masing kelompok beranggotaan 4 orang
10) Siswa membentuk kelompok diskusi
11) Pendidik memberikan alat pratikum fotosintesis (gelas bening, daun segar, dan air)

12) Pendidik memberikan lembar kerja kelompok
13) Pendidik mengajak siswa ke depan kelas untuk melakukan pengamatan proses fotosintesis dengan kelompoknya masing-masing.
14) Siswa berdiskusi, mencatatat, dan melaporkan hasil diskusi di depan kelas
15) Pendidik memberi masukan terhadap hasil diskusi
16) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti
17) Pendidik dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
18) Pendidik memberi soal tes uraian dan siswa mengerjakannya
19) Pendidik dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar pada materi fotosintesis
20) Pendidik mengadakan refleksi
21) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak berdoa pada akhir majlis dilanjutkan salam

c. Pengamatan

Pengamatan penelitian ini ada tiga data yang di butuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. ketiga data tersebut adalah:

1) Hasil tes siswa tentang fotosintesis data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan tes tertulis soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal yang masing-masing soal memiliki nilai yaitu jika siswa menjawab dengan benar maka nilai 10, jika siswa menjawabnya salah maka nilai 0, dan soal uraian yang terdiri dari 3 soal yang masing-masing soal tersebut memiliki nilai yaitu jika siswa menjawab soal dengan benar maka nilainya 30, jika ada unsur yang benar maka dinilai 15 dan jika nilai salah maka nilai 0. Dengan demikian nilai tersebut dapat dikembangkan pada tahap rencana dan di selesaikan siswa setelah akhir tindakan.
2) Data aktivitas siswa selama pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi siswa.
3) Data aktivitas guru selama pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi guru.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi dengan tahap sebagai berikut:

1) Mencatat hasil observasi yaitu mencatat kendala yang telah terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.
2) Mengevaluasi hasil observasi yaitu mengevaluasi kendala yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sebagaimana peneliti disini bisa melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan mencakup evaluasi, efisiensi, dan waktu dari setiap macam tindakan.
3) Menganalisis hasil pembelajaran apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan dalam RPP.
4) Menentukan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi untuk dijadikan bahan penyusun rancangan pada siklus berikutnya.
5) Evaluasi tindakan pada siklus I.

Siklus II

a. Perencanaan

- Membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan pemecahan masalah.
- Pengembangan program tindakan dari siklus I

b. Tindakan

Melaksanakan pembelajaran IPA materi fotosintesis yang menggunakan metode diskusi kelompok sesuai dengan RPP hasil refleksi siklus I. Berikut adalah langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

1) Pendidik mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar, membaca surah al ikhlas, alfalaq, dan an-naas
2) Pendidik menanyakan kabar siswa
3) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Pendidik memberikan apaersepsi mengenai materi pembelajaran
5) Pendidik menjelaskan materi fotosintesis

6) Siswa menyimak penjelasan pendidik
7) Pendidik memberikan pertanyaan kepada siswa tentang penguasaan materi fotosintesis
8) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan
9) Pendidik membagi siswa menjadi 10 kelompok masing-masing kelompok beranggotaan 4 orang
10) Siswa membentuk kelompok diskusi
11) Pendidik memberikan alat pratikum fotosintesis (gelas bening, daun segar, dan air)
12) Pendidik memberikan lembar kerja kelompok
13) Pendidik mengajak siswa ke depan kelas untuk melakukan pengamatan proses fotosintesis dengan kelompoknya masing-masing
14) Siswa berdiskusi, mencatat, dan melaporkan hasil diskusi di depan kelas
15) Pendidik memberi masukan terhadap hasil diskusi
16) Siswa di beri kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti
17) Pendidik dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari
18) Pendidik memberikan soal tes uraian dan siswa mengerjakannya secara berkelompok dan tes soal pilihan ganda yang dikerjakan dengan individu itu sendiri
19) Pendidik dan siswa sama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar pada materi fotosintesis
20) Pendidik mengadakan refleksi
21) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak berdoa pada akhir majlis di lanjutkan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan penelitian ini ada tiga data yang di butuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum, ketiga data tersebut adalah:

1. Hasil tes siswa tentang fotosintesis data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan tes tertulis soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal yang masing-masing soal mempunyai nilai yaitu jika siswa menjawab dengan benar maka

nilai nya 10, jika siswa menjawab dengan salah maka nilai 0 dan soal uraian terdiri dari 3 soal tersebut memiliki nilai yaitu jika siswa menjawab soal dengan benar maka nilainya 30, jika ada unsur yang benar maka dinilai 15 dan jika salah maka nilai 0. Dengan demikian nilai tersebut dapat dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.

2. Data aktivitas siswa selama pembelajaran. Data ini di peroleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi siswa.
3. Data aktifitas guru selama pembelajaran. Data ini di peroleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi guru.

d. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolabolator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan dalam melaksanakan pembelajaran ipa melalui metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan materi fotosintesis setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I dan siklus II.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Selain itu, untuk lebih memperkuat data yang di peroleh untuk digunakan pada dokumetasi yaitu berupa foto kegiatan pelaksanaan penelitian. Dengan demikian peneliti agar mampu lebih berinteraksi dengan subyek penelitian (peserta didik kelas IV SDN Sawaran Kulon 02, Kec, Kedungjajang, Kab. Lumajang).

e. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan dapat mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Dengan demikian observasi pelakasanaan tindakan yang berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematik atas segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Peneliti

disini akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa pada saat proses penelitian berlangsung yang menerapkan metode diskusi.

f. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasii dan ide

melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[6]

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru wali kelas IV SD Sawaran Kulon 02 yakni ibu Sacik Nur Fadilah S.Pd. Teknik wawancara ini di gunakan pengumpulan data tentang bagaimana penguasaan materi siswa yaitu materi fotosintesis pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Sawaran Kulon 02 sebelum kegiatan PTK dilakukan.

g. Tes

Tes merupakan suatu pertanyaan atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Tes juga menjadi seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus di jawab oleh peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.[7]

Dengan demikian Tes merupakan pertanyaan atau latihan dan alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang di gunakan oleh peneliti yaitu tes tersebut agar dapat mengetahui hasil penguasaan materi siswa dalam memahami materi yang bersiklus I dan siklus II untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok sekaligus mengukur tingkat keberhasilan penelitian itu sendiri.

h. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen resmi, foto yang mengenai peristiwa serta isinya memberikan penjelasan yang terdapat pada gambaran suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data foto dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat pada proses pembelajaran kelas IV Sekolah Dasar Sawaran Kulon 02 Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang. Instrumen Penelitian Observasi, wawancara, tes, dokumentasi.

[9]Umrati Hengki wijaya, Analiis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary : Makassar, 2020), h 80

[10]Haryono, Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen), (Uny Pres : Yogyakarta, Cet juni 2020) h. 8

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah di peroleh. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Beberapa pengertian tersebut peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut.

1. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat dalam memberikan gambaran eksperesi siswa. Sehingga dapat digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentsi.
2. Data kuantitatif yaitu nilai tes belajar siswa yang dapat dianalisa secara deskriptif seperti mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar.

Agar dapat menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis tersebut dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Penilaian tes penguasaan materi .

Penilaian ini diperoleh dari hasil tes penguasaan materi fotosintesis berupa tes soal uraian dan soal pilihan ganda yang dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal .}} \times 100$$

Setelah nilai siswa di ketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperolah siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sutrisno Hadi (2006:40) mengemukakan nilai rata-rata tes siswa dapat dihitung dengan rumus di bawah ini.[8]

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

[11]Made Suardana, Efektifitas Metode Diskusi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Agama Hindu (Journal of Eduacion Action Research) Vol 4, Number 2 Tahun 2020, h. 135

M = Nilai rata-rata

$\bar{x}$ = Jumlah semua nilai

$\sum^{N}$ = Jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal, seorang siswa dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai

70. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:[9]

$P = \frac{f}{} \times 100\ N$

Keterangan:

P = Persentase yang akan di cari f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Dari hasil rata-rata pencapaian indiktor pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut. Setelah ini ditanyakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu:

100-90 = Sangat baik

89-70 = Baik

79-70 = Cukup baik

69-60 = Tidak baik

59-0 = Sangat baik

2. Indikator Kinerja

Adapun indkator yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas adalah:

a. Siswa

12Triyanto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progsesif; Konsep, Landasan Dan Impementasinya Pada 15
KTSP, (Jakarta : Kencana, 2010), h 241

Tes ; Nilai tes siswa

Observasi; aktivitas siswa selama proses pembelajaran

b. Guru

Observasi; aktifitas guru selama proses pembelajaran Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah;

- Persentase ketuntasan siswa menguasai materi minimal 90 %

Rata rata skor dari siswa minimal 70%

3. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti untuk bekerjasama dengan ibu Sacik Nur Fadilah selaku guru wali kelas IV SDN Sawaran Kulon 02, Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang. Peniliti disini adalah sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti disini diketahui oleh Kepala dan guru – guru yang terdapat di SDN Sawaran Kulon 02, Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang. Kemudian peneliti disini langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data - data yang telah di kumpulkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan nilai tambah atau informasi baru dan penghayatan yang intensif bagi peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila guru dapat memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan siswa melalui penyajian informasi serta aktivitas yang dirancang agar dapat membantu siswa dalam Metode berasal dari bahasa yunani *Methodos* yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly dalam kapita selekta pendidikan islam, (1999:144) berasal dari kata *Meta* melalui, dan *Hados* jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus di lalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Depag RI dalam buku metodologi pendidikan agama islam (2001:19) metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan. Dan menurut WJS.

Rosulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh imam tabrani.[10]

Artinya, sesungguhnya allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas). (HR Tabrani)

Hadits diatas dapat diambil dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkan pengetahuan kepada siswa akan membuat proses belajar mengajar menjadi terarah, jelas dan tuntas dan siswa mudah dalam memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik. Metode pembelajaran dapat berfungsi sebagai langkah – langkah atau cara bagi guru dalam penerapan proses pembelajaran dan dapat dikatakan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam belajar agar mereka dapat memiliki kemauan yang besar untuk belajar dan metode pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran atau sebagai salah satu strategi agar siswa bisa belajar dengan baik.

Kata dari diskusi diatas dapat dikatakan bahwa metode diskusi kelompok merupakan suatu proses bimbingan dimana murid - murid akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing - masing dalam memecahkan masalah bersama, sementara itu diskusi mencapai unsur (sepakat) sehingga pengertian diskusi dapat pula diartikan sebagai musyawaroh untuk mencapai mufakat dan dalam diskusi tersebut tentu ada hal- hal yang ingin di capai. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT sebagai berikut;

Artinya; ''Maka berkat rahmat allah engkau (muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarolah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakalah kepada allah. Sungguh allah mencintai orang yang bertawakal'' (Surah Al-Imron ayat 159).[11]

Selain ayat di atas terdapat pula di sebuah hadits tentang musyawarah untuk mencapai mufakat yang tertulis di kitab bulugul maram.[10]

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya ayat dan hadits ini menjadi petunjuk bagi

[6]Sayyid Ahmad Alhasyimi, Mukhtarul Ahadits Wa Alhukmu Al Muhammadiyah, Surabaya, h.34
QS. Al-Imron, h. 71.[11]

setiap kaum muslimin agar musyawarah dengan bawahannya. Kaitannya dengan pengembangan pelajaran di dalam kelas yang di tempuh dengan jalan diskusi.

2. Pengertian Makhluk Hidup

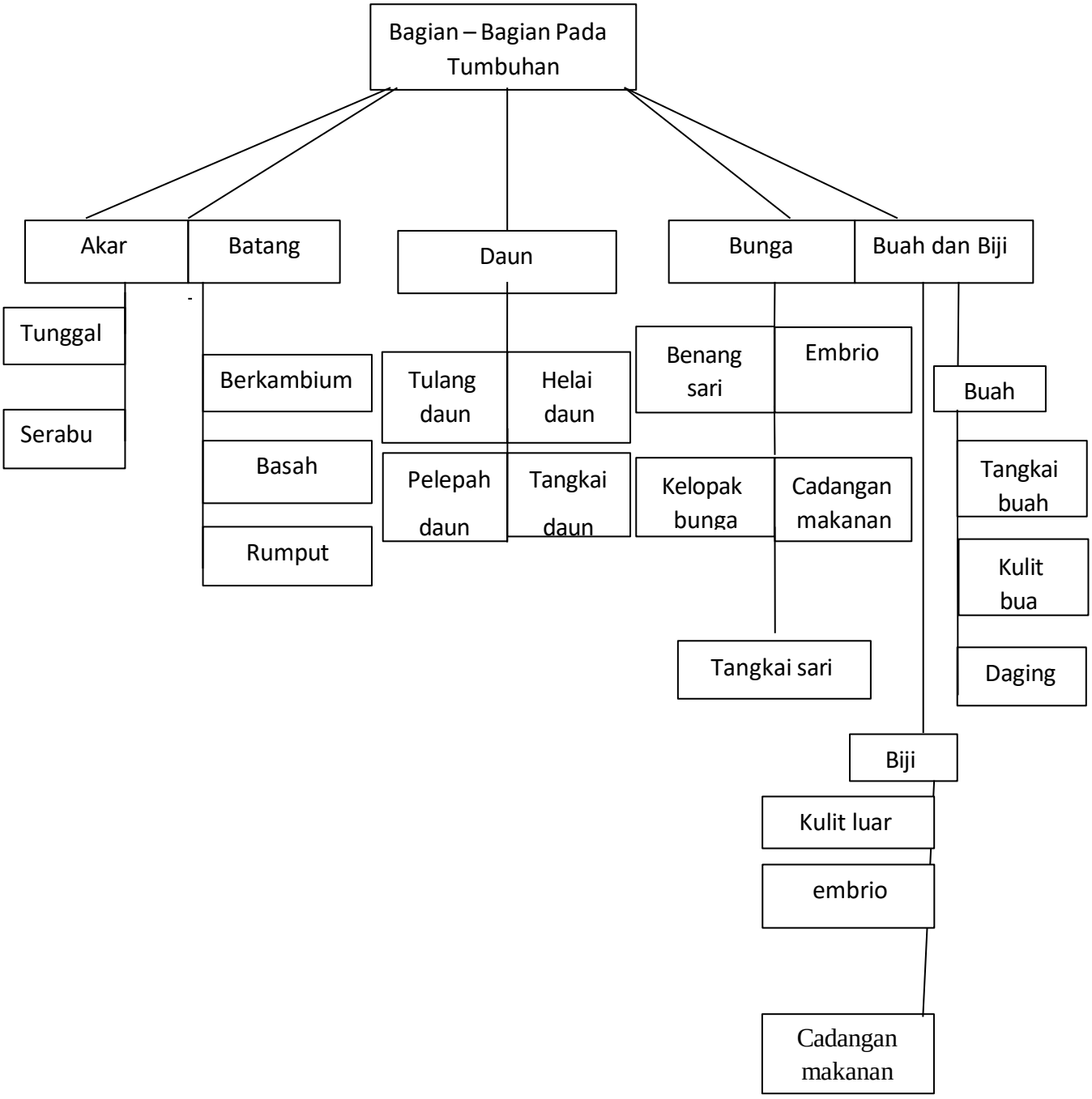
Makhluk hidup atau organisme adalah setiap entitas individual yang bisa menjalankan fungsi – fungsi kehidupan dan mengalami proses metabolisme, mengadakan gerak, mengadakan pertumbuhan, dan perkembangan serta bereproduksi responsif. Makhluk hidup adalah ciptaan allah swt yang tidak bisa hidup dengan sendiri sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan adapun ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut:

Sebagai makhluk hidup pasti membutuhkan makanan untuk bertahan hidup dan untuk memenuhi kebutuhan energi dan berbagi zat yang diperlukan oleh tubuh. Salah satunya air yang sangat penting bagi kehidupan baik itu menusia, hewan, dan tumbuhan. Terdapat didalam firman allah swt bahwa air sangat penting bagi kehidupan yang mana disebutkan di dalam firman Allah SWT sebagai berikut.

> *Artinya, ''Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar dilaut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupkan bumi sesudah mati (keringnya)-dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan dan pengisaran amina dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh terdapat tanda-tanda keesaan dan kebesaran allah bagi kaum yang memikirkan'' (QS. surah Al-Baqarah ayat 164).*[11]

Dengan demikian ayat di atas air merupakan peran terpenting dalam kehidupan makhluk hidup, karena semua makhluk di bumi sangatlah berhubungan erat dengan air terutama pada tumbuhan yang membutuhkan air. Salah satu peran air bagi tumbuhan ialah, pengisi cairan tubuh tanaman dalam proses membantu penyerapan (unsur hara) makanan oleh akar untuk mengembangkan tubuh tumbuhan tersebut.

Struktur bagian tubuh tumbuhan



2. Fotosintesis

Fotosintesis berasal dari kata Foton yang artinya cahaya dan sintesis penyusun. Fotosintesis merupakan proses pembuatan makanan pada tumbuhan. jadi fotosintesis itu adalah bagaimana tumbuhan itu dapat membuat makanannya sendiri sedangkan tumbuhan termasuk makhluk hidup karena tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri tanpa bantuan yang lainnya. Sehingga ketika dalam membuat makanannya sendiri tumbuhan memiliki empat hal penting yang di butuhkan dalam proses fotosintesis diantaranya:

$$\text{Karbondioksida} + \underline{\text{Air Cahaya}} = \text{Karbohidrat} + \text{Oksigen}$$
$$\text{Klorofil}$$

Hasil Fotosintesis berupa karbohidrat dan oksigen. Karbohidrat (zat makanan) tidak semuanya digunakan oleh tumbuhan. Sebagian zat makanan di simpan sebagai cadangan makanan karena tidak setiap saat tumbuhan dapat berfotosintesis. Ketika pada musim kemarau panjang tumbuhan tidak cukup mendapatkan cahaya maka makanan itu dimanfaatkan kembali oleh tumbuhan.

Data observasi ini dapat diambil dari pengamatan terhadap penerapan metode diskusi yang di gunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi fotosintesis kelas IV SDN Sawaran Kulon 02 yang dimulai dari persiapan kegiatan awal (membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, penyediaan media pembelajaran), Kegiatan pelaksanaan sampai kegiatan akhir Penelitian Tindakan Kelas (pengadaan tes akhir dan hasil yang di dapat).

Wawancara yang di peroleh oleh peneliti dengan subyek yang terkait seperti mewawancarai kepala sekolah. Kepala sekolah mengatakan bahwa siswa di SDN Sawaran Kulon 02 masih banyak yang belum mencapai nilai KKM salah satunya adalah siswa kelas

IV. Kemudian kepala sekolah mengatakan bahwa misi di sekolah tersebut masih belum bisa berjalan dengan stabil dalam pembelajaran salah satunya ialah kelas IV maka dari itu peneliti disini mengambil kelas tersebut sebagai acuan dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar. Kemudian peneliti mewawancarai wali kelas IV SDN

Sawaran Kulon 02 selaku guru yang mengajar mata pelajaran IPA, penguasaan materi fotosintesis dapat dijelaskan bahwa metode yang sering di gunakan adalah metode ceramah yang dominan selama pembelajaran tanpa adanya variasi. Kendala dalam pembelajaran IPA ialah konsentrasi siswa ketika belajar rendah, siswa sering berjalan – jalan di dalam kelas, kurang memerhatikan guru sewaktu
menerangkan suatu materi pelajaran, sehingga mempengaruhi penguasaan materi – materi siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa siklus I, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Demikian pemaparan dari ibu Sacik Nur Fadilah selaku wali kelas yang mengajar mata pelajaran IPA materi fotosintesis kelas IV SDN Sawaran Kulon 02 dan hasil prasiklus. Hasil keterangan diatas dapat di tarik kesimpulannya bahwa tingkat hasil belajar IPA materi fotosintesis siswa kelas IV SDN Sawaran Kulon 02 masih di bawa rata – rata atau rendah.

b. Refleksi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti sudah melakasanakan tanya jawab dengan guru mata pelajaran IPA selaku wali kelas IV SDN Sawaran Kulon 02, Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang dan melaksanakan prasiklus, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan keadaan siswa kelas IV dalam memahami/menguasai materi yang di sampaikan oleh pendidik.

Tanya jawab dan prasiklus tersebut di peroleh hasil bahwa masih ada siswa dalam kelas tersebut yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar materi Fotosintesis, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil prasiklus siswa yang belum mencapai KKM yaitu 70, sebanyak 97% siswa kelas IV, dan hanya sebanyak 32% siswa yang tuntas dalam belajar yang mencapai nilai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Sawaran Kulon 02 masih banyak yang mengalami kesulitan belajar yang terdapat pada materi Fotosintesis sehingga penguasaan materi siswa tidak mencapai KKM yang telah di tentukan oleh sekolah.

c. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 november 2022 di kelas IV SDN Sawaran

Kulon 02, Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang. Berikut ini langkah – langkah yang telah ditentukan :

i. Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Membuat rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP): di dalam hal ini peneliti membuat RPP yang akan dilaksanakan pada tahap kedua dari siklus I yaitu tahap pelaksanaan tindakan
2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang di perlukan di kelas: dalam hal ini peneliti mempersiapkan media pembelajarran atau sarana pendukung lainnya yang juga diperlukan saat pembelajaran dilaksanakan
3. Mempersiapkan Instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan : dalam hal ini peneliti membuat instrumen yang diperlukan untuk merekan dan menganalisis data mengenai proses belajar atau pun hasil pembelajaran.
4. Peneliti menentukan hasil kriteria keberhasilan, kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:
   a. Persentase ketuntasan siswa menguasai materi minimal 90%
   b. Rata – rata skor dari siswa minimal 70%

2.) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dan hasil belajar IPA materi Fotosintesis yang telah dilaksanakan masih belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan banyak hambatan selama proses kegiatan belajar tersebut terutama ialah kurangnya kesiapan pendidik dalam menggunakan metode baru. Hal ini disebabkan para guru menggunakan metode pembelajaran apa adanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran sangat di perlukan, sehingga para pendidik perlu menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengondusifkan suasana kelas untuk memperoleh hasil belajar yang baik, dapat dimulai dari menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pendidik disini bisa untuk menggunakan metode diskusi kelompok yaitu metode yang dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi dengan mengondusifkan suasana kelas agar meningkatkan

hasil belajar siswa. Berikut adalah langkah – langkah belajar pada siklus I :

.Refleksi

Data diatas dapat diketahui nilai rata – rata siswa adalah 70. Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 23 siswa. Nilai yang dicapai siswa pada siklus I masih belum maksimal, karena terdapat 23 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 70. Persentase siswa yang tuntas adalah 42%. Kriteria keberhasilan penelitian ini belum memenuhi harapan. Hal ini dikarenakan kurang konsentrasinya siswa pada kegiatan belajar sehingga penelitian ini ditindak lanjuti pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 desember 2022 di kelas IV SDN Sawaran Kulon 02, Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang. Berikut ini langkah – langkah yang telah ditentukan :

1.) Perencanaan Tindakan

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Membuat rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP): di dalam hal ini peneliti membuat RPP yang akan dilaksanakan berdasarkan evaluasi dari siklus I
b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang di perlukan di kelas: dalam hal ini peneliti mempersiapkan media pembelajaran atau sarana pendukung lainnya yang juga diperlukan saat pembelajaran dilaksanakan
c) Mempersiapkan Instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan : dalam hal ini peneliti membuat instrumen yang diperlukan untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses belajar ataupun hasil pembelajaran.
d) Peneliti menentukan hasil kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Persentase ketuntasan siswa menguasai materi minimal 90%

Rata – rata skor dari siswa minimal 70%

Pelakasanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dan penguasaan materi Fotosintesis yang telah dilaksanakan, dengan demikian telah berjalan cukup maksimal dikarenakan proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan dan kekurang dari siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Berikut adalah langkah – langkah belajar pada siklus I : Hasil penelitian siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode diskusi, dapat dijelaskan pada siklus I bahwa kekurangan dalam penerapan metode diskusi kelompok masih belum bisa berkonsentrasi ketika berdiskusi karena jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas.

Kinerja guru dalam langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada siklus I masih belum begitu maksimal, sehingga belum mencapai ketuntasan kemudian pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga menjadi lebih baik dari pada siklus I dan memenuhi standar ketuntasan.

Perbaikan siklus I metode pembelajaran sudah digunakan sesuai dengan langkah-langkah dalam metode diksusi, akan tetapi masih banyak yang kurang tercapai karena ke tidak biasaan guru dan murid saat belajar mengajar metode belajar yang baru. Perbaikan pada siklus II, guru mulai memahami penggunaan metode diskusi kelompok, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan suasana kelas menjadi kondusif sehingga hasil belajar siswa meningkat, siswa pun mampu berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran serta siswa mampu menjawab soal dengan baik, juga dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam menjawab soal pada lembar kerja siswa dan lembar

Tabel 4.10 Perbandingan Perolehan Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

SIKLUS	Tes Akhir	
	Nilai rata – rata kelas	Ketuntasan
Prasiklus	60	32%
I	70	42%
II	83	97%

Berdasarkan tabel nilai rata – rata diatas dapat dilihat kenaikan rata – rata kelas dari prasiklus yaitu 60 menjadi 70 pada siklus I dan ke siklus II sebesar 83 pada tingkat

ketuntasan dari prasiklus sebanyak 14 siswa atau sebesar 32% siswa yang tuntas, siklus I sebanyak 17 siswa

atau sebesar 42% siswa yang tuntas, kemudian pada siklus II semakin meningkat yaitu menjadi 97% siswa yang tuntas yaitu 39 siswa.

D. KESIMPULAN

Hasil peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar yang baik. Dengan demikian dapat dilihat dari nilai rata – rata pretes (sebelum melakukan tindakan) yaitu 60 menjadi 70 pada siklus I dan meningkat menjadi 83 pada siklus II. Siswa yang mencapai kriteria keberhasilan mengalami peningkatan dari nilai pretest (sebelum melakukan tindakan) yaitu 32% menjadi 42% pada siklus I dan meningkat menjadi 97% pada siklus II.

G. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Al-Batany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual,* (Kencana Pranamedia : Jakarta).

Alhasyimi, Sayyid Ahmad, *Mukhtarul Ahadits Wa Alhukmu Al Muhammadiyah,* Surabaya. Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini,* (Kencana : Jakarta).

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi,* (PT Bumi Aksara : Jakarta).

Hasbullah. 2013. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan,* (Jakara : Rajawali Pres).

Hanafi, Halid, La Adu, dan Haji Muzakkir. 2018**.** *Pofesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah,* (Deepublish : Yogyakarta,).

Hafidzi, Anwar, Dwi Aprilia Wahani, Nur Halisa, dan Yunika Hariyati. 2019. Pendidikan Bermusyawarah Dalam Kehidupan Bernegara (Telaah Terhadap Hadits – Hadits Hukum Tatanegara), *(Jurnal Of Islamic and Law Studies Vol 3, Nomor 1, Juni 2019).*

Hisbullah, Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar,* (Aksara Timur : Makassar).